

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, CSR, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*
YANG HALAL TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

PUTRI HANDAYANI

NIM. 4320056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, CSR, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*
YANG HALAL TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

PUTRI HANDAYANI

NIM. 4320056

CO
VE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Handayani

NIM : 4320056

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi, CSR, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Halal terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2024
Yang menyatakan,



PUTRI HANDAYANI
NIM. 4320056

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Handayani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **Putri Handayani**

NIM : **4320056**

Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Operasi, CSR, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Halal terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 Mei 2024
Pembimbing,



Wilda Yulia Rusyida, M.Sc.
NIP. 199110262019032014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febi.uingsdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Putri Handayani**
NIM : **4320056**
Judul : **Pengaruh Arus Kas Operasi, CSR, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Halal terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating**

Dosen Pembimbing : **Wilda Yulia Rusyida, M.Sc.**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.
NIP. 19840612 201903 2 011

Penguji II

Fitri Kurniawati, M.E. Sy.
NIP. 19870612 202012 2 015

Pekalongan, 28 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat
(balasan)nya.”

(QS Az-Zalzalah: 7)

“ Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup
menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)



PERSEMBAHAN

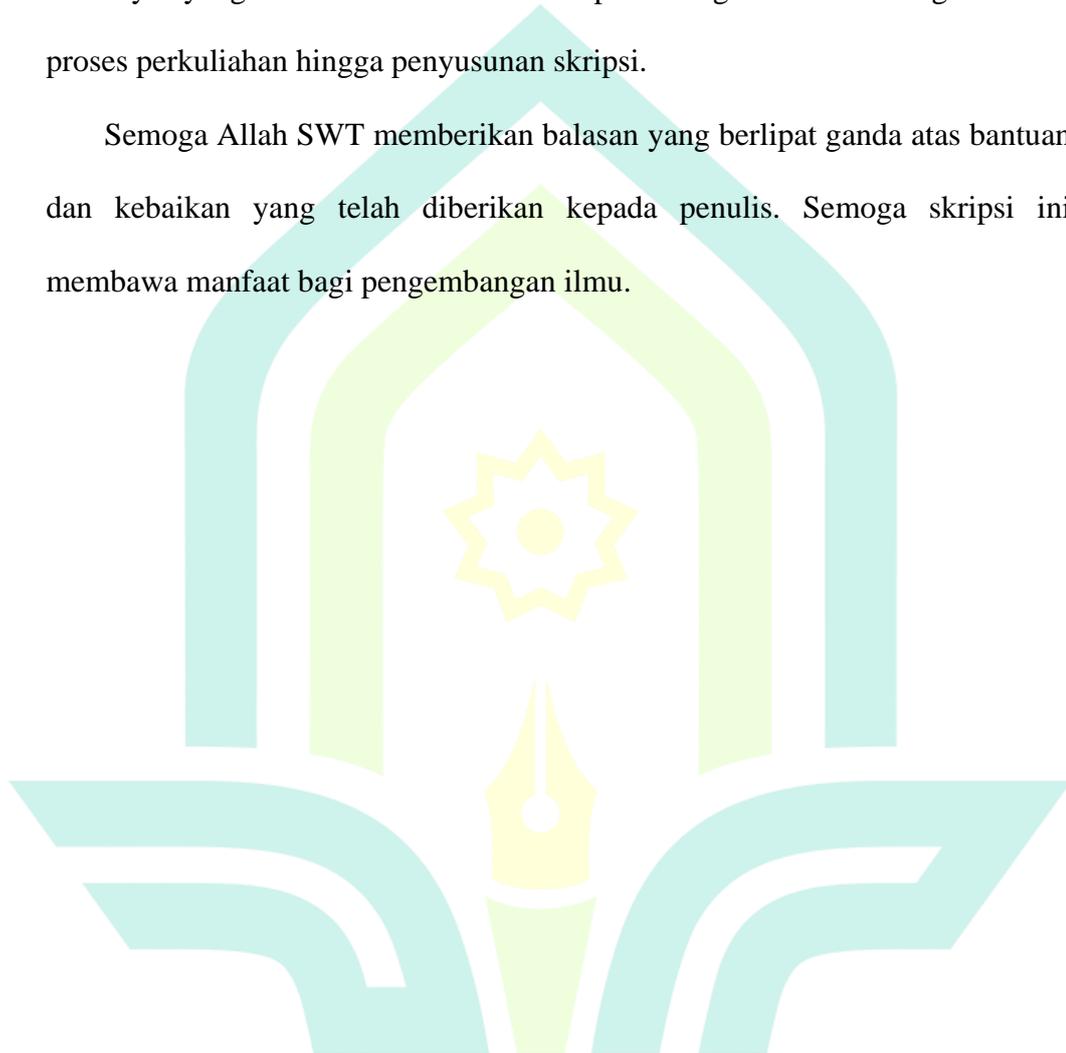
Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat , hidayah, dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penulis dan penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil usaha sendiri. Melainkan terdapat bantuan berupa dukungan, arahan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rochmat dan Ibu Muktiarsih yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan cintanya kepadaku. Terima kasih atas do'a dan dukungannya yang selalu diberikan kepada saya dan terima kasih juga telah menjadi penyemangat dalam hidupku.
2. Untuk kakak dan kakak iparku Sulistiani S.Ak dan Gurandi Imam Artiono Bestari S.T, yang telah memberikan semangat dan do'a sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar dan tepat waktu.
3. Simbah saya Casuti yang telah memberikan do'a dan semangat kepada cucunya serta saudara-saudara saya yang lainnya yang telah memberikan dukungan.
4. Sahabat-sahabat yang kusayangi Geng Asseque (Fiinaa Maghfirotuzzahro, Wulan Suryaningsih dan Hayu Naila Nadzifa) terima kasih telah memberikan support dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman saya Zulfa Azni Falah, Qorry Triyulindra, Aisyah Amini, Defintha Anindyasari, Dea Anggita Ramadhani, Nona Ikke Oviona, Kamila

Azzahra, Cindy Fina Arifina, Rizky Awalia Purwanti, Nailly Hani'ah.
Terimakasih telah mendoakan, menghibur, dan memberikan dukungan kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

6. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



ABSTRAK

PUTRI HANDAYANI, Pengaruh Arus Kas Operasi, CSR, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Halal terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi, CSR, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Halal terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* menggunakan kriteria yang memperoleh sampel sebesar 14 perusahaan *food and beverage*. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Eviews 13*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, dan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Adapun variabel moderasi struktur modal tidak mampu memoderasi pada arus kas operasi terhadap *financial distress*, variabel struktur modal mampu memoderasi secara negatif dan signifikan pada CSR terhadap *financial distress*, dan variabel struktur modal tidak mampu memoderasi pada kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

Kata kunci : Arus Kas Operasi, CSR, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, dan *Financial Distress*

ABSTRACT

PUTRI HANDAYANI, The Influence of Operating Cash Flow, CSR, and Institutional Ownership on Financial Distress in Halal Food and Beverage Companies listed on the IDX in 2020-2022 with Capital Structure as a Moderating Variable

This research aims to determine the influence of operating cash flow, CSR and institutional ownership on financial distress in halal food and beverage companies listed on the IDX in 2020-2022 with capital structure as a moderating variable. This research uses a quantitative type of research. The data obtained in this research is secondary data. The sampling technique used was purposive sampling technique using criteria that obtained a sample of 14 food and beverage companies. The test tool used in this research is eviews 13.

The results of this research show that the operating cash flow variable has effect positive and significant on financial distress, the CSR variable has a positive and significant effect on financial distress, and the institutional ownership variable has no effect on financial distress. The capital structure moderating variable is not able to moderate operating cash flow on financial distress, the capital structure variable is able to negatively and significantly moderate CSR on financial distress, and the capital structure variable is not able to moderate institutional ownership on financial distress.

Keywords: Operating Cash Flow, CSR, Institutional Ownership, Capital Structure, and Financial Distress

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Arus Kas Operasi, CSR, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Halal terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating”.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)
7. Bapak Ahmad Rosyid, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca. Sekian dan terima kasih.

Pekalongan, 30 Mei 2024



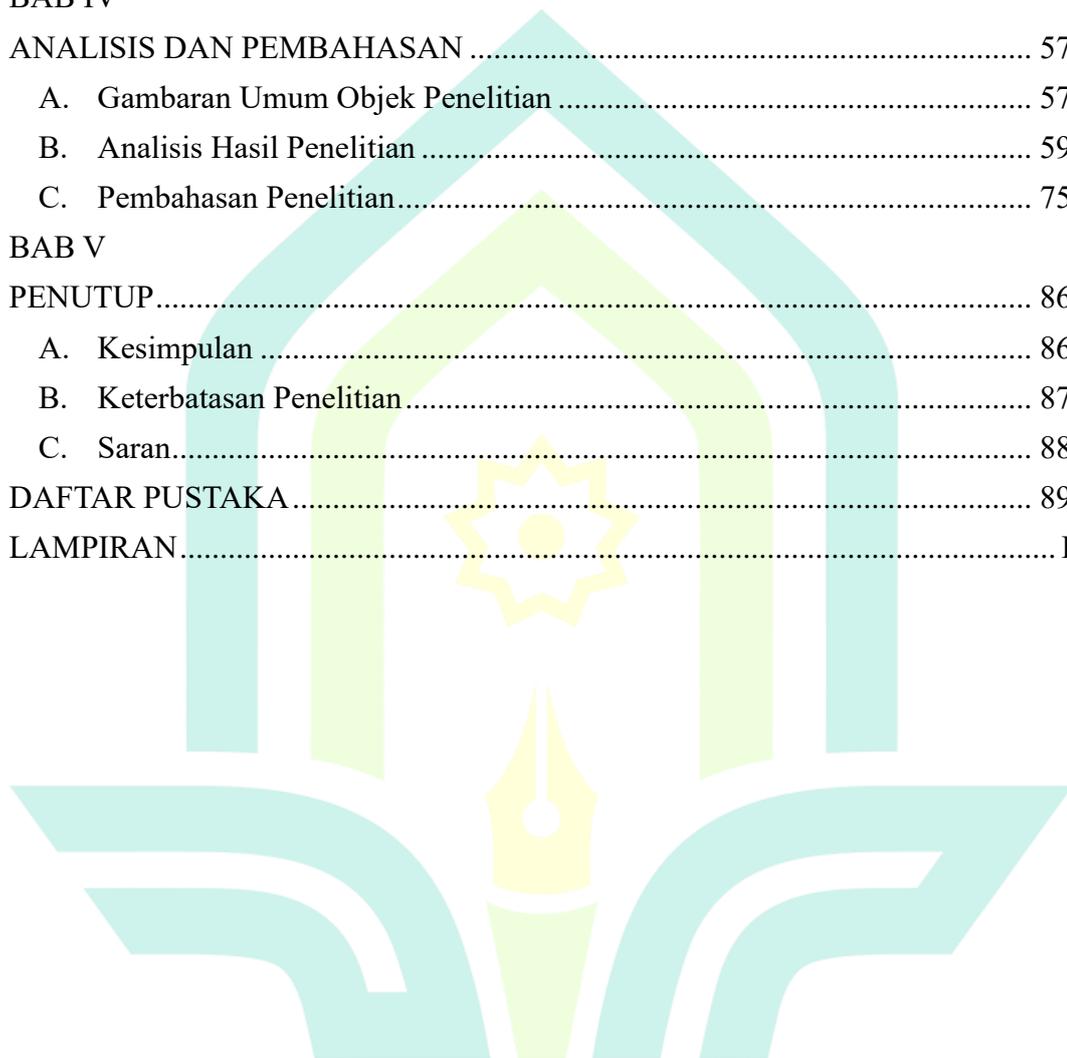
Putri Handayani

NIM. 4320056

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan.....	11
D. Manfaat.....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	16
A. Landasan Teoritis.....	16
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Pendekatan Penelitian.....	41

C. Setting Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Variabel Penelitian	44
F. Sumber Data.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Metode Analisis Data	49
BAB IV	
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Analisis Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan Penelitian.....	75
BAB V	
PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Keterbatasan Penelitian.....	87
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..يَ..وَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ..وِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

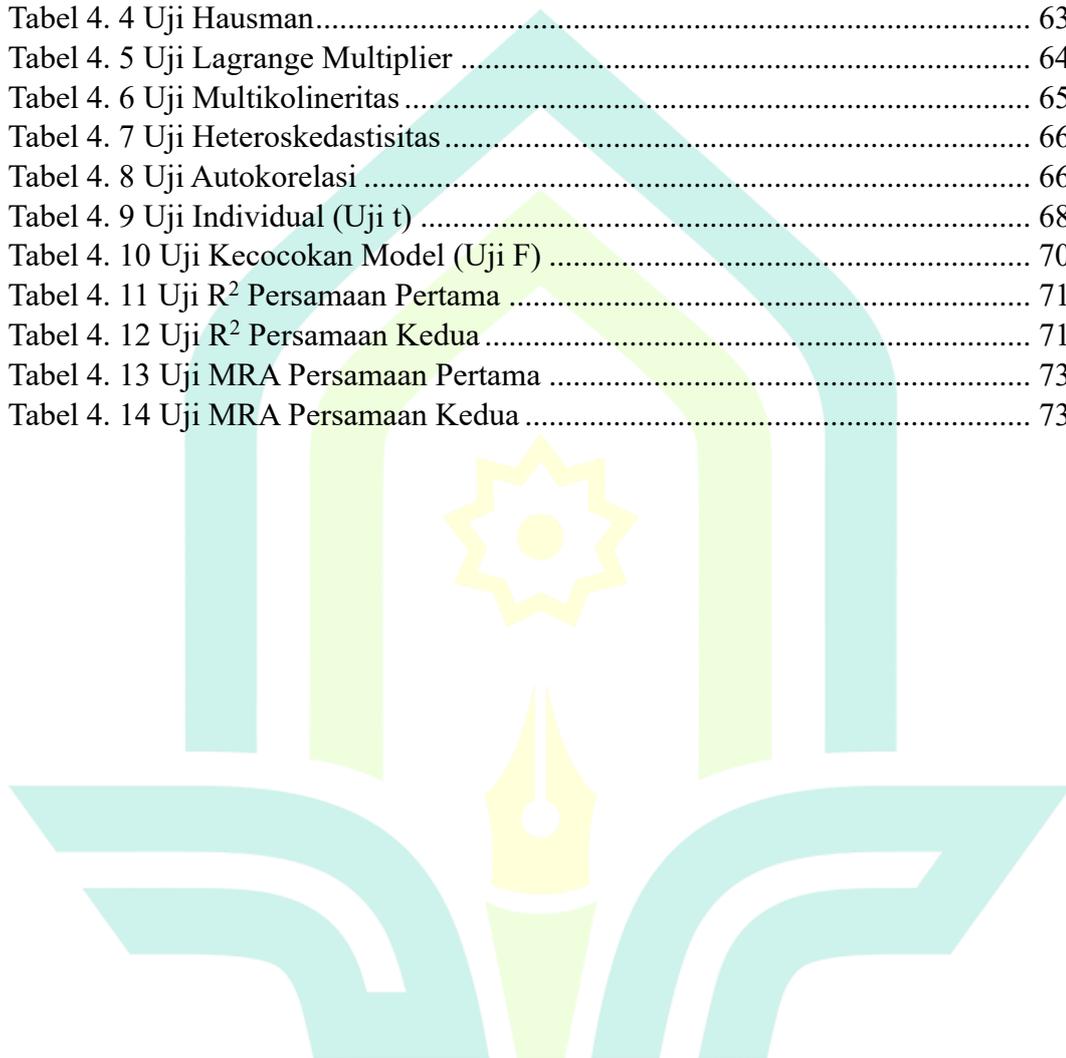
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Laba Rugi Tahun 2020-2022 (Dalam Milyar)	2
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	24
Tabel 3. 1 Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria	43
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4. 2 Uji Stasioneritaas.....	62
Tabel 4. 3 Uji Chow	63
Tabel 4. 4 Uji Hausman.....	63
Tabel 4. 5 Uji Lagrange Multiplier	64
Tabel 4. 6 Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi	66
Tabel 4. 9 Uji Individual (Uji t)	68
Tabel 4. 10 Uji Kecocokan Model (Uji F)	70
Tabel 4. 11 Uji R ² Persamaan Pertama	71
Tabel 4. 12 Uji R ² Persamaan Kedua	71
Tabel 4. 13 Uji MRA Persamaan Pertama	73
Tabel 4. 14 Uji MRA Persamaan Kedua	73



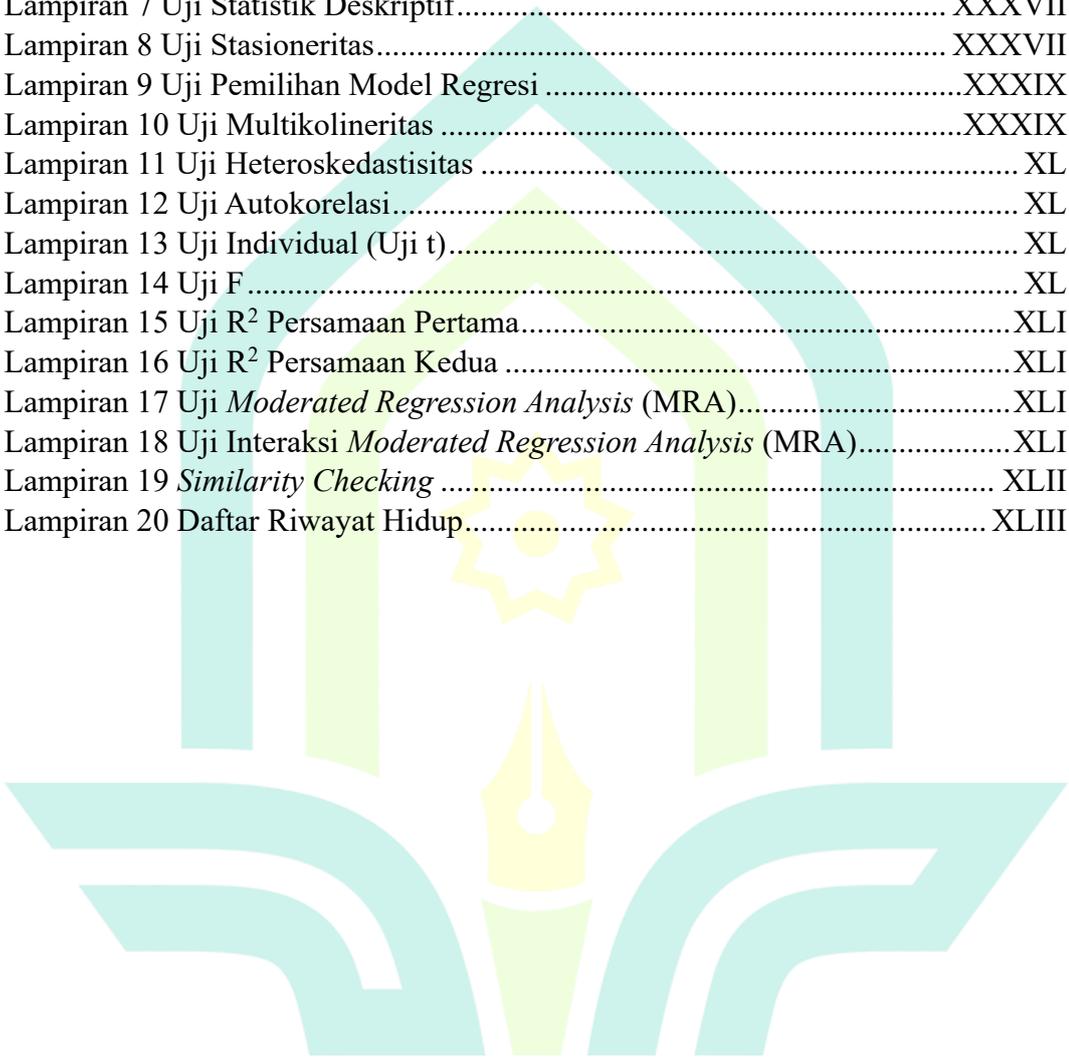
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Industri F & B.....	4
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Item-item Indeks GRI 91	II
Lampiran 2 Data Mentah Arus Kas Operasi	IX
Lampiran 3 Data Mentah Kepemilikan Institusional	XXIV
Lampiran 4 Data Mentah Struktur Modal	XXVI
Lampiran 5 Data Mentah <i>Financial Distress</i>	XXVIII
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Statistik	XXXV
Lampiran 7 Uji Statistik Deskriptif	XXXVII
Lampiran 8 Uji Stasioneritas	XXXVII
Lampiran 9 Uji Pemilihan Model Regresi	XXXIX
Lampiran 10 Uji Multikolinieritas	XXXIX
Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas	XL
Lampiran 12 Uji Autokorelasi	XL
Lampiran 13 Uji Individual (Uji t)	XL
Lampiran 14 Uji F	XL
Lampiran 15 Uji R ² Persamaan Pertama	XLI
Lampiran 16 Uji R ² Persamaan Kedua	XLI
Lampiran 17 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	XLI
Lampiran 18 Uji Interaksi <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	XLI
Lampiran 19 <i>Similarity Checking</i>	XLII
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	XLIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha yang berkembang pesat, cepat dan kompetitif memberikan pengaruh tiap emiten supaya diperkuat setiap unit usaha yang ditanganinya agar bisa bersaing dengan emiten lainnya. Diikuti dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat mengakibatkan terjadinya persaingan antara emiten satu dengan emiten lainnya yang semakin kuat dan lahirnya emiten-emiten baru untuk bersaing mempromosikan produknya pada masyarakat. Seiring dengan perubahan dan perkembangan keadaan ekonomi, yang berakibat pada meningkatnya kebutuhan manusia terutama perihal kebutuhan pokok. Dalam hal ini maka berhubungan dengan perusahaan pada unit industri makanan dan minuman. Dapat diambil contoh pada industri jenis makanan dan minuman yang siap saji mempunyai persaingan di kancah global melalui jenisnya. (Hutauruk et al., 2021).

Banyak perusahaan yang berkompetisi secara ketat untuk menerapkan tata kelolanya sebaik mungkin agar aman dari persoalan keuangan atau kebangkrutan yang dapat disebut dengan *financial distress*. Begitupun sebaliknya, apabila tata kelola suatu perusahaan tidak bagus, maka perusahaan tersebut bisa mendapatkan penurunan atau bahkan dapat mengalami kebangkrutan (Nilasari, 2021). Tabel dibawah ini merupakan contoh empat sampel perusahaan makanan dan minuman yang pernah

mengalami keadaan laba rugi secara terus-menerus selama empat tahun. Perusahaan tersebut ialah PT. Tri Banyan Tirta, Tbk (ALTO), PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA), PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), dan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN).

Tabel 1. 1 Tingkat Laba Rugi Tahun 2020-2022 (Dalam Milyar)

No	Kode Emiten	2020	2021	2022
1.	ALTO	-7,847,443,274	-9,047,419,256	-14,919,500,751
2.	AISA	1,206,930,000	-16.112,000	-55.896,000
3.	BTEK	-480,244,281,123	-100,781,712,756	-358,677,641,678
4.	PSDN	-55,811,947,909	- 74,325,337,415	-21,643,012,330

(Sumber data : Bursa Efek Indonesia)

Hasil laporan keuangan perusahaan tersebut juga mampu menggambarkan atau memprediksi finansial perusahaan di waktu yang akan datang. Dapat dicermati keempat sampel perusahaan tersebut mengalami laba rugi yang berbeda yaitu perusahaan dengan kode emiten ALTO, BTEK, dan PSDN mengalami kerugian secara terus-menerus selama 4 tahun terakhir. Namun, pada tahun 2020 kode perusahaan AISA memperoleh kenaikan dan di tahun 2021-2022 perusahaan tersebut memperoleh kerugian. Sedangkan pada perusahaan dengan kode ALTO, BTEK, dan PSDN mengalami kerugian secara berturut-turut. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Selain itu, di Indonesia ada wabah Covid-19 menyebar dengan cepat, mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 pada tanggal 31 Maret 2020 hingga tahun 2021, yang mengatur Pembatasan Sosial

Berskala Besar PSBB sebagai upaya untuk meminimalkan penyebaran virus Kemenkes (2023). Kebijakan tersebut menghimbau agar masyarakat tetap dirumah, termasuk bekerja dari rumah, yang berdampak pada berhentinya sementara operasional perusahaan. Keterbatasan produksi dan aktivitas bisnis menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, terutama pada sektor makanan dan minuman yang dapat berpotensi merugikan kinerja keuangan perusahaan dan menghadapi risiko *financial distress*. Keempat perusahaan tersebut memperoleh praduga kesulitan keuangan yang mana semakin kuat dengan didukungnya studi empiris oleh Jaisheela (2015) dalam (Hutauruk et al., 2021) dimana perkiraan mengarah kepada kebangkrutan merupakan suatu hal yang bisa terjadi dari kondisi *financial distress*, terdapat adanya kebenaran atas data kumulatif “*earning*” yang negatif selama kurun waktu beberapa tahun secara terus-menerus, mengalami kerugian, dan buruknya kinerja.

Perusahaan makanan dan minuman menjadi salah satu bidang perusahaan yang mengalami perkembangan pesat dan mempunyai daya saing serta memiliki peluang yang besar pada perekonomian Indonesia. Sehingga dapat digambarkan menggunakan grafik bahwa perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2020-2022 mempunyai peluang dimana dibuktikan dengan grafik dibawah ini.



(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023)

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Industri F & B

Dapat dilihat pada laju pertumbuhan perusahaan *food and beverage* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan *food and beverage* ini sebesar 1,5% di tahun 2021 perusahaan *food and beverage* mengalami peningkatan sekitar 0,96% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,54%, serta di tahun 2022 perusahaan *food and beverage* ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun sebelum-sebelumnya yaitu sekitar 2,36% atau setara dengan 4,9%. Dapat dilihat pada tahun 2020 laju pertumbuhan perusahaan *food and beverage* ini melemah dikarenakan adanya kasus pandemi covid-19 di tahun 2020 sehingga menyebabkan penurunan drastis pada PDB. Selain itu juga menurunnya daya beli masyarakat yang menyebabkan penurunan pada perkembangan perusahaan makanan dan minuman.

Financial distress yang dialami oleh suatu emiten dikelompokkan sebagai emiten yang memperoleh laba operasi negatif selama dua tahun

berturut-turut, yang mana berada dalam tekanan ekonomi serta kinerja manajemen yang buruk. Hal ini mengakibatkan penurunan suatu kinerja perusahaan yang sesuai dengan pernyataan *financial distress* terjadi apabila emiten mengalami penurunan pendapatan yang menjadikan perusahaan mengalami kerugian. Keadaan keuangan yang memburuk muncul sebelum suatu perusahaan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, perlu membuat model *financial distress* agar dapat mendeteksi kondisi tersebut lebih awal, sehingga langkah-langkah pencegahan dapat diambil untuk menghindari risiko kebangkrutan. Penilaian *financial distress* dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai QS. Al-Insyirah ayat 5-6 :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

Artinya : Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (5) sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan (6).

Dimana dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Ketika kita berbicara terkait dengan *financial distress*, maka ini mengajarkan kita bahwa dalam kesulitan finansial, ada harapan untuk kemudahan di masa depan. Dalam ayat tersebut bisa menjadikan pengingat bagi perusahaan-perusahaan yang mengalami *financial distress* maka akan bisa membaik seiring berjalannya waktu dan senantiasa kita berbuat baik dalam hal apapun.

Arus kas operasi dinilai bisa menjadi acuan untuk menilai kinerja operasi dan keuangan perusahaan, karena relatif sulit untuk dimanipulasi

mengingat sifatnya yang berkaitan langsung dengan jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan Jones dan Belkaoui (2010) dalam (Mondayri, 2022). Perusahaan dengan tingkat arus kas operasi yang tinggi cenderung terhindar dari risiko *financial distress* karena memiliki dana yang mencukupi dan menandakan kinerja perusahaan yang baik. Sebaliknya apabila arus kas operasi yang rendah cenderung akan mengalami *financial distress* dikarenakan perusahaan tidak mempunyai dana yang cukup.

Corporate social responsibility suatu perusahaan dinilai bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat, dengan melaksanakan program CSR maka perusahaan juga bisa menjaga dan menjadikan citra perusahaannya tetap baik dan bagus, dengan citra yang bagus akan mendorong masyarakat untuk membeli barang perusahaannya, sehingga akan meningkatkan penjualan dan keuntungannya. Sebagai bagian dari upaya tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan juga memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dalam bentuk informasi (melalui laporan). Perusahaan dapat mengatur pengeluarannya dengan menyediakan anggaran untuk kegiatan CSR yang positif sehingga bisa memperkecil kemungkinan untuk perusahaan jatuh ke dalam keadaan kesulitan keuangan (Tampubolon et al., 2020).

Proporsi saham yang dipunyai dari bagian institusional yakni kepemilikan institusional. Sehingga jika kepemilikan institusional atas suatu perusahaan itu tinggi, maka memperlihatkan bahwa pengaturan yang baik atas aset lancar yang dimilikinya sehingga bisa mengurangi persoalan

pada keuangan. Apabila saham institusionalnya tinggi maka dinilai bisa mendorong kegiatan monitoring yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan, tentu saja ada pengawasan yang lebih baik dan lebih ketat pada suatu manajemen dalam melaksanakan operasional perusahaannya. Sehingga dapat membantu perusahaan terhindar dari terjadinya *financial distress*.

Keuangan perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh struktur modal. Penggunaan hutang ialah salah satu kesalahan yang dilakukan saat menggunakan struktur modal, yang akan berdampak serius bagi organisasi. Kemungkinan kesulitan keuangan di perusahaan akan meningkat jika tidak dapat melakukan pembayaran pinjaman tepat waktu. Struktur modal ialah sudut pandang internal dalam suatu emiten yang secara langsung terkait dengan keuangannya, sehingga dapat meningkatkan atau melemahkan keuangan perusahaan, yang mengarah pada kesulitan keuangan atau sebaliknya. Peneliti memanfaatkan proksi struktur modal sebagai moderasi (Ray Darmiasih et al., 2022).

Mondayri (2022) melakukan penelitian mengenai arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap terjadinya *financial distress*. Hal ini disebabkan arus kas operasi menjadi sumber pemasukan yang konsisten bagi perusahaan karena terhubung dengan kegiatan bisnis. Semakin rendah arus kas operasi yang diperoleh, maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk menutupi kewajiban dan pengeluaran perusahaan. Sehingga perusahaan akan mengalami *financial distress*.

Sedangkan (Utami, 2021) dan (Fitri & Dillak, 2020) melakukan penelitian mengenai arus kas operasi tidak memengaruhi *financial distress*. Penelitian tersebut mencatat bahwa kemungkinan disebabkan oleh tingginya aktivitas operasional terutama penjualan dan pembelian pada perusahaan ritel, yang tidak memberikan dampak signifikan pada arus kas operasi terkait dengan *financial distress*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Setiorini et al., 2022) dan (Cahyoputro & Hadiprajitno, 2022) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kondisi *Financial Distress*. Kemungkinan hal ini terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara jumlah perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dengan perusahaan yang stabil secara finansial. Penelitian yang dilakukan oleh (Purwaningsih, 2019) menyimpulkan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena melalui CSR, kebutuhan pemangku kepentingan dalam mendapatkan informasi terpenuhi, memicu kepuasan mereka, dan secara berdampak mendorong dukungan dari pemangku kepentingan baik dalam bentuk modal maupun kredit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nugrahanti, 2021) menghasilkan bahwa tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan semakin banyak pengungkapan CSR terbukti dapat menurunkan tingkat *financial distress*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Prihati & Anny Khabibah, 2022) mengenai kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Apabila kualitas kepemilikan institusional tinggi maka berbanding lurus dengan kondisi keamanan perusahaan itu sendiri, sehingga bisa menekan kemungkinan emiten terkena kondisi *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahera & Hartono, 2022) mengenai kepemilikan institusional sendiri tidak memengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan keadaan finansial perusahaan tidak dipengaruhi dari jumlah saham yang dimiliki oleh bagian institusional, tetapi dari bagaimana cara manajemen dalam mengelola finansial perusahaan. Jika kinerja keuangan dimiliki perusahaan itu bagus maka akan aman dari kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Penggunaan variabel struktur modal sebagai variabel moderasi didukung adanya penelitian dari (Ray Darmiasih et al., 2022) mengenai struktur modal bahwa secara positif berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress*. Hal ini dikarenakan salah satu alasan utama perusahaan mengalami *financial distress* yakni struktur modal. Perusahaan akan berada dalam kondisi yang baik dan bahkan berkembang dari sebelumnya jika dapat mengelola keuangannya secara efektif. Tetapi, jika perusahaan tidak dapat mengendalikan biayanya, perusahaan tersebut kemungkinan besar akan menghadapi kesulitan keuangan.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, terdapat inkonsisten hasil yang diperoleh. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian kembali. Dengan merujuk pada penelitian (Utami, 2021), ada penambahan variabel independen yakni *corporate social responsibility* dan menjadikan struktur modal sebagai variabel moderasi, alasannya karena CSR yakni faktor kunci kesuksesan dan kemampuan bertahan perusahaan serta struktur modal dapat memengaruhi keseimbangan antara sumber dana yang diperoleh perusahaan. Dengan memasukkan struktur modal sebagai variabel moderasi, peneliti bisa mengungkap bagaimana perubahan dalam struktur modal dalam memoderasi pengaruh arus kas operasi, CSR, dan kepemilikan institusional menjadikan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang halal terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Alasannya karena perusahaan sub sektor *food and beverage* ini mampu bertahan dalam keadaan apapun meskipun melaju dengan lambat. Dikarenakan setiap muslim yang ada di muka bumi ini membutuhkan makanan dan minuman. Akan tetapi makanan dan minuman yang dikonsumsi itu harus halal. Allah SWT telah melarang kita untuk mengonsumsi makanan yang haram sesuai dengan dalil Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ طَيِّبًا حَلَالًا وَلَا تَتَّبِعُوا الشَّيْطَانَ ظَلْمًا إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh nyata bagimu.”

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa manusia diperintahkan agar makan dari makanan yang halal dan baik yang ada di bumi, serta Allah menjelaskan bahwa mengonsumsi makanan haram sama dengan apa yang dilakukan setan. Sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, CSR, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Halal Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating.”

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah CSR berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress*?
4. Apakah struktur modal mampu memoderasi arus kas operasi terhadap *financial distress*?
5. Apakah struktur modal mampu memoderasi CSR terhadap *financial distress*?
6. Apakah struktur modal mampu memoderasi kepemilikan institusional terhadap *financial distress*?

C. Tujuan

Menurut uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Untuk menganalisis apakah CSR berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. Untuk menganalisis apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress*.
4. Untuk menganalisis apakah struktur modal mampu memoderasi arus kas operasi terhadap *financial distress*.
5. Untuk menganalisis apakah struktur modal mampu memoderasi CSR terhadap *financial distress*.
6. Untuk menganalisis apakah struktur modal mampu memoderasi kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak yang membacanya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berharap memberikan manfaat berupa pemahaman dalam ilmu pengetahuan dan bidang akuntansi serta manajemen keuangan yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu emiten. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh arus kas operasi, CSR, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada perusahaan *food and*

beverage yang halal terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan struktur modal sebagai variabel moderating.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berharap bisa memberikan manfaat praktis salah satunya sebagai bahan pertimbangan bagi para perusahaan untuk melihat kondisi-kondisi keuangan mereka, sebagai bahan masukan atau gambaran serta dapat berkontribusi untuk memberikan pemahaman yang berhubungan dengan Pengaruh arus kas operasi, CSR, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada perusahaan *food and beverage* yang halal terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan struktur modal sebagai variabel moderating.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan naskah skripsi yang nantinya akan dibuat atau disusun oleh peneliti terdiri atas beberapa bab. Adapun bab-bab tersebut bisa diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I dalam penelitian yang akan dilakukan akan dibahas mengenai latar belakang yang mana dalam latar belakang ini berisi dengan kondisi empiris, fenomena GAP, kasus-kasus yang berhubungan dengan judul dan rumusan masalah penelitian beserta pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang mana menjawab sementara dari pertanyaan penelitian. Manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami penelitian ini. Pada bab ini

secara umum pembahasan yang diberikan berisi bagaimana harapan kepada pembaca agar dapat memahami latar belakang, landasan, atau alasan secara teoritis dari sumber-sumber bacaan yang relevan, terpercaya, serta sesuai fakta. Jadi dapat dikatakan bahwa pada Bab I ini menjadi dasar untuk pembahasan bab-bab pada selanjutnya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini berisi tentang penjelasan landasan teori yang digunakan untuk membahas teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian. Pada landasan teori ini menjelaskan pengertian dari variabel-variabel yang akan diteliti seperti variabel dependen, independen dan variabel moderating serta menyajikan penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai dasar untuk penyusunan variabel.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab III ini berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berisi jenis penelitian yang akan diteliti, pendekatan penelitian, setting penelitian terdiri dari setting waktu dan tempat, populasi dan sampel yang akan diambil nantinya oleh peneliti, variabel penelitian yang akan diteliti ada berapa, sumber data, teknik pengumpulan datanya dan metode analisis data yang akan digunakan.

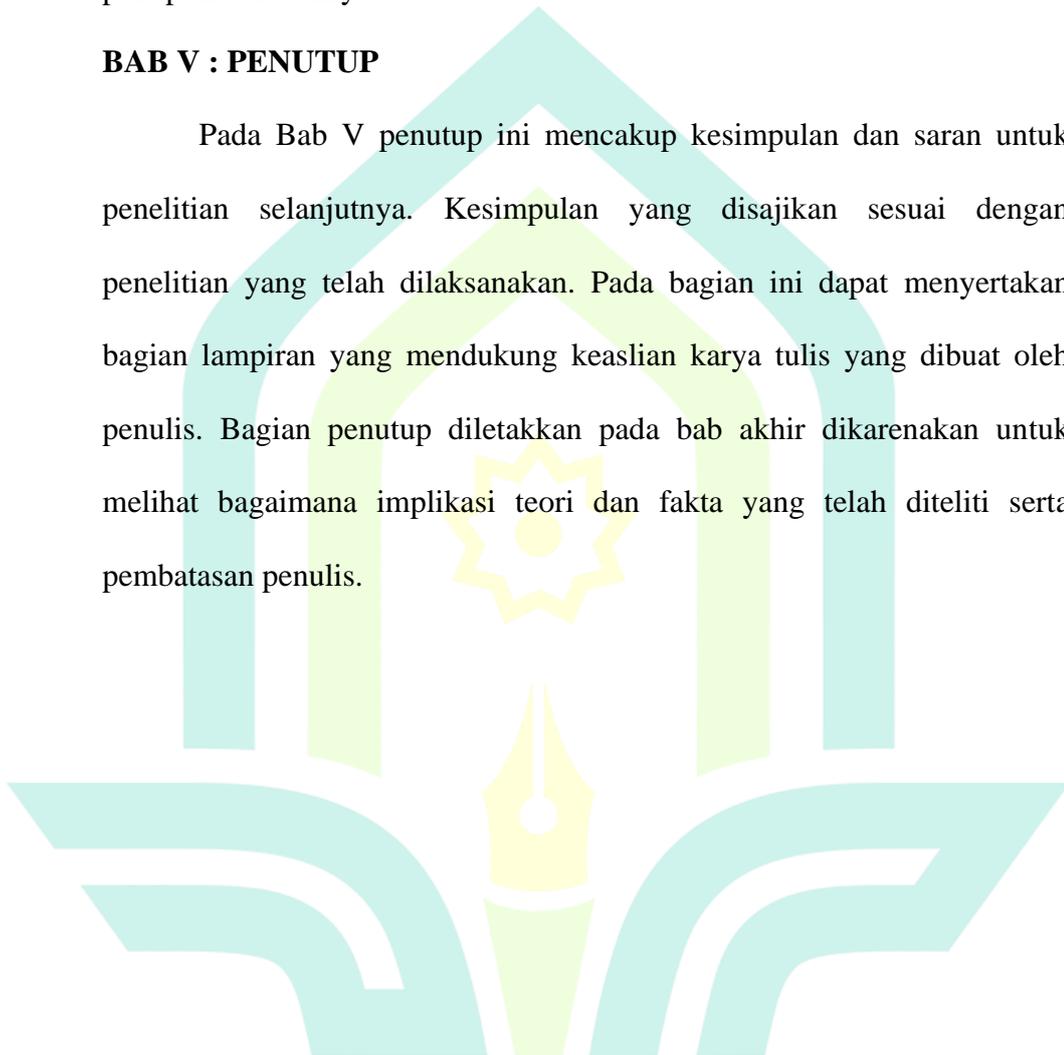
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini mencakup pembahasan dan penjabaran objek yang digunakan dalam penelitian ini, hasil analisis data sesuai dengan teknik

dan alat yang digunakan dalam penelitian, serta pembahasan data yang sudah teliti yaitu dari variabel-variabel yang digunakan dengan menggunakan uji-uji yang relevan dengan data dari masing-masing variabel yang kemudian akan dipaparkan hasil pengolahan datanya berikut pula pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab V penutup ini mencakup kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan yang disajikan sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Pada bagian ini dapat menyertakan bagian lampiran yang mendukung keaslian karya tulis yang dibuat oleh penulis. Bagian penutup diletakkan pada bab akhir dikarenakan untuk melihat bagaimana implikasi teori dan fakta yang telah diteliti serta pembatasan penulis.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Arus Kas Operasi, CSR, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan tingkat signifikansi pada variabel arus kas operasi sebesar $0.0259 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *financial distress*.
2. Berdasarkan tingkat signifikansi pada variabel *corporate social responsibility* sebesar $0.0000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.
3. Berdasarkan tingkat signifikansi sebesar $0.2749 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *financial distress*.
4. Berdasarkan tingkat signifikansi $0.2864 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel struktur modal tidak memoderasi hubungan arus kas operasi terhadap *financial distress*.
5. Berdasarkan tingkat signifikansi $0.0089 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel moderasi berupa struktur modal mampu

memoderasi hubungan CSR secara negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

6. Berdasarkan tingkat signifikansi $0.5503 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel struktur modal tidak memoderasi hubungan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

B. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini keterbatasan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel independen saja, yaitu arus kas operasi, CSR, dan kepemilikan institusional. Pembatasan ini mungkin tidak mencakup berbagai faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *financial distress*, sehingga hasil penelitian kurang mencerminkan gambaran yang lebih komprehensif.
2. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal dominan berperan sebagai homogliser moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berhasil memoderasi hubungan antara arus kas operasi dan kepemilikan institusional dengan *financial distress*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian tahun 2020-2022 berkisar 3 tahun. Sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis mengemukakan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya supaya bisa memperbaiki kekuarangan dalam penelitian ini agar lebih sempurna. Misalnya dengan memperluas periode penelitian daripada penelitian ini.
2. Menambah variabel lain yang mempengaruhi *financial distress*, sehingga diharapkan akan mendapatkan hasil penelitian menjadi lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel perusahaan, dan mendapat hasil yang lebih baik dari penelitian ini



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, M., & Nurcholisah, K. (2023). *Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress*. 844–849.
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *EcoGen*, 2(September).
- Aminah, N., & De Grave, A. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Z-Score pada Perusahaan Foods and Beverages. *JMBV*, 12(01).
- Basuki, A. tri. (2018). *Pengantar Ekonometrika* (1st ed.). Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Cahyoputro, R. G., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). *Pengaruh CSR serta Aktivitas CSR dalam Dimensi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola terhadap Risiko Financial Distress pada Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Nonkeuangan yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020)*. 11(2012), 1–14.
- Carolin Simorangkir, R. T. M. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164.
- Diah, A., Prabawati, A., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh arus kas operasi , laba dan leverage terhadap financial distress The effect of operating cash flow , profit and leverage on financial distress. *JEBM*, 18(4), 813–818.

- Fitri, M. A., & Dillak, V. J. (2020). Arus kas operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 60–64.
- Fitriani, E., Ketut, I. G., Ulupui, A., & Respati, D. K. (2023). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas Likuiditas , dan Solvabilitas Terhadap Financial Distress*. 4(3), 700–719.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). *Financial Distress Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(2), 237–246.
- Isnawati, F. N., & Widjajanti, K. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. 4800, 71–84.
- Kusnadi, S., Musa, C. I., & Amin, A. M. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 326–332.
- Mahera, A. V., & Hartono, U. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5461–5471.
- Maretha Rissi, D., & Amelia Herman, L. (2021). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Financial Leverage , dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2),

68–86.

Mondayri, S. (2022). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnalku*, 2(1), 25–43.

Mondayri, S., & Jaka Tresnajaya, T. (2022). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnalku*, 2(1), 25–43.

Mulansari, R., & Setiyorini, W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Akuntansi Perpajakan*, 5(2), 115–126.

Nainggolan, J., & Putra, A. P. (n.d.). *Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Struktur Modal pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.*

Nilasari, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 61–68.

Nugrahanti, Y. W. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Financial Distress Dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi*. 1(1), 45–60.

Prihati, A., & Anny Khabibah, N. (2022). Studi Literatur : Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Study Literature : The Effect of Good Corporate Governance Mechanism on Financial Distress). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(2), 125–135.

Purwaningsih, R. W. dan A. N. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress Dimoderasi oleh Siklus Hidup Perusahaan*

pada Tahap Mature. 9(3), 173–186.

Putri, C. D., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Leverage , Kinerja Keuangan , dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Student Research, 1 (2), 58–77.*

Rahadi, D. R. (2021). *Analisis variabel moderating* (Issue September).

Ramadhani, A. L., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *JRKA, 5, 75–82.*

Ray Darmiasih, N. W., Endiana, I. D. M., & Asri Pramesti, I. G. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Kharisma, 4(1), 129–140.*

Roza, S. D., & Rizky, M. (2019). Pengaruh Cash Flow dan Debt Ratio Terhadap Struktur Modal Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, 22(September), 145–154.*

Salim, S. N., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA, 5(3), 182–198.*

Samudra, G. D. (2021). *Gender Diversity dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. 8(2), 52–60.*

- Setiorini, K. R., Fidayanti, F., Kalbuana, N., & Cakranegara, P. A. (2022). *Pengaruh Leverage sebagai Pemoderasi Hubungan GCG , CSR dan Agresivitas Pajak terhadap Financial Distress pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia*. 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1750>
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3, 1195–1212.
- Sharma, S., Durand, R. M., & Gur-Arie, O. (1981). Identification and Analysis of Moderator Variables. *Journal of Marketing Research*, XVIII, 291–300.
- Sunandes, A. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Moderasi Pada Indeks Sri Kehati BEI. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13.
- Surjadi, A., Vania, I., & Yuliati, R. (n.d.). *Struktur Modal dan Nilai Perusahaan di Indonesia*. 2013, 162–185.
- Syafira, C., & Asyik, N. F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12, 1–26.
- Tampubolon, L. Y., Fahria, R., & Maulana, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress : Peran Moderasi Firm Life Cycle. *Prosiding BIEMA*, 1, 739–750.
- Triyonowati. (2022). *Bisnis Food and Beverage di Indonesia*.

Utami, Y. P. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Arus Kas Operasi, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kondisi Financial Distress. *Sintaxis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 24–34.



Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Putri Handayani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan,
24 Mei 2002
3. Alamat : Desa Tanjungkulon,
Kec. Kajen, Kab. Pekalongan Jawa
Tengah
4. Nomor Handphone : 085669394446
5. Email : putrihandayani@mhs.uingusdur.ac.id
6. Nama Ayah : Rochmat
7. Pekerjaan Ayah : Penjahit
8. Nama Ibu : Muktiarsih
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Tanjungkulon
2. SMP : SMP N 1 Karanganyar
3. SMA : SMA N 1 Kajen

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM-F Kewirausahaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Periode 2021-2023

Pekalongan, 30 Mei 2024


Putri Handayani